

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KITAB *AYYUHAL WALAD*  
SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI MA PONDOK PESANTREN AMANATUL QUR'AN  
CEPOKO LIMO PACET MOJOKERTO  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh :

Inna Azimatul Musa'adah

20211700101078



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO**

**2025**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KITAB *AYYUHAL WALAD*  
SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI MA PONDOK PESANTREN AMANATUL QUR'AN  
CEPOKO LIMO PACET MOJOKERTO  
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Dajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Inna Azimatul Musa'adah

20211700101078

UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO**

**2025**

## ABSTRAK

Inna Azimatul Musa'adah, 2025. Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Ayyuhal Walad* sebagai Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Cepoko Limo Pacet Mojokerto Jawa Timur . Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren KH.  
Abdul Chalim, Pembimbing : Ismatun Nihayah , M.Pd.I

---

Kata Kunci: *Nilai Kitab Ayyuhal Walad, Karakter Religius*

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat esensial untuk ditanamkan kepada peserta didik, khususnya dalam penguatan karakter religius. Karakter religius memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik membedakan antara perilaku yang baik dan buruk, serta memahami batasan-batasan dalam menjalin hubungan sosial, baik dengan teman sebaya, keluarga, orang tua, maupun guru. Implementasi pada hakikatnya merujuk pada suatu metode atau proses penanaman nilai-nilai kebaikan dalam diri individu. Penanaman nilai tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari yang secara bertahap akan membentuk kepribadian peserta didik yang matang dan berintegritas. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, berilmu, kreatif, cakap, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam konsep-konsep pendidikan karakter religius yang terkandung dalam kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam al-Ghazali. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai yang terdapat dalam kitab tersebut dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Amanatul Qur'an yang berlokasi di Cepoko Limo, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter religius berdasarkan kitab *Ayyuhal Walad* di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk mencapai tujuan diatas, pendekatan yang digunakan oleh peneliti memakai pendekatan *field research*, yaitu merupakan diantara jenis pendekatan penelitian di lapangan. Adapun Jenis penelitiannya yang dipakai pada penelitian ini ialah memakai jenis penelitian kualitatif. Menurut Nana Sayodih menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dengan alamiah secara individual dan kelompok. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview/wawancara dan dokumentasi, dengan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam kitab *Ayyuhal Walad* terkandung beberapa konsep pendidikan karakter yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dari kitab tersebut pada siswa MA Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Cepoko

Limo Pacet Mojokerto dalam membangun karakter religius dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, implementasi nilai pendidikan aqidah yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari, antara lain iman kepada Allah serta upaya mendekatkan diri kepada-Nya. Kedua, penerapan nilai-nilai pendidikan syariah yang diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah rutin, seperti sholat lima waktu secara berjamaah dan puasa Ramadhan. Ketiga, implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terealisasi dalam perilaku harian, seperti pengamalan akhlak kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, serta senantiasa berdzikir dan bertawakkal. Selain itu, terdapat pula sikap tolong-menolong, dermawan, dan bertaubat. Dalam hubungan antar sesama manusia, akhlak tersebut tercermin melalui penghormatan kepada yang lebih tua, kasih sayang kepada yang lebih muda, serta penggunaan bahasa yang sopan dan santun. Dalam penelitian, juga ditemukan beberapa Faktor pendukung dan menghambat dalam implementasi nilai-nilai kitab *Ayyuhal Walad* pada siswa MA di pondok pesantren Amanatul Qur'an cepoko limo Pacet Mojokerto, adapun factor pendukung keberhasilan dalam membentuk karakter religius siswa siswa MA pondok pesantren Amanatul Qur'an cepoko limo Pacet Mojokerto, meliputi tiga hal utama. *Pertama*, adanya komunikasi yang baik antara pihak Madrasah dan orang tua, yang menciptakan kerjasama antara pendidikan di rumah dan di Madrasah. *Kedua*, lingkungan Madrasah yang kondusif dan bernuansa religius melalui budaya positif. *Ketiga*, peran guru dalam memberikan motivasi baik secara internal melalui pemahaman nilai –nilai religius yang terkandung dalam kitab *Ayyuhal Walad*, maupun secara eksternal melalui penghargaan seperti buku SKUA. Ketiga faktor ini saling mendukung dalam menanamkan nilai-nilai religius dan membentuk karakter siswa secara terus menerus. Terdapat tiga faktor utama yang menghambat implementasi nilai kitab *Ayyuhal Walad* pada siswa MA pondok pesantren Amanatul Qur'an cepoko limo Pacet Mojokerto, yaitu: *Pertama*, keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal pembelajaran. *kedua*, sarana madrasah yang kurang memadai, *ketiga*, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, terutama orang tua.

## ABSTRACT

Inna Azimatul Musa'adah, 2025. Implementing the Values of Ayyuhal Walad to Develop Students' Religious Character at Madrasah Aliyah, Amanatul Qur'an Islamic Boarding School, Mojokerto, East Java. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim. Supervisor: Ismatun Nihayah, M.Pd.I."

---

Keywords: *Values from the Ayyuhal Walad, Development of Religious Character*

Character education is a crucial aspect that must be instilled in students, particularly in strengthening religious character. A strong religious character plays a vital role in enabling students to distinguish between good and bad behavior, as well as in understanding the boundaries of social interactions with peers, family, parents, and teachers. Implementation, in essence, refers to the method or process of instilling moral values in individuals. This can be achieved through daily habituation, which gradually helps shape a mature and principled personality. This aligns with the goals of the National Education System, which aims to develop learners into individuals who are faithful and devoted to God Almighty, possess noble character, are physically and mentally healthy, independent, knowledgeable, creative, skilled, and capable of being democratic and responsible citizens. The purpose of this study is to examine the concepts of religious character education as presented in Ayyuhal Walad, a work by Imam al-Ghazali. Furthermore, the research aims to explore the implementation of the values contained in the book in shaping the religious character of students at MA Amanatul Qur'an, located in Cepoko Limo, Pacet, Mojokerto, East Java. The study also seeks to identify the supporting and inhibiting factors that influence the application of these values in the educational process at the institution.

Based on the research findings, it can be concluded that the Ayyuhal Walad manuscript contains several character education concepts that align with the objectives of the National Education system. The implementation of character education values from this manuscript by students at MA Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Cepoko Limo Pacet Mojokerto in developing a religious character can be described as follows. First, the implementation of aqidah (faith) education values applied in daily activities, such as faith in Allah and efforts to draw closer to Him. Second, the application of syariah (Islamic law) education values manifested through the regular practice of worship, including performing the five daily prayers in congregation and fasting during Ramadan. Third, the implementation of moral education values reflected in everyday behavior, such as demonstrating good morals towards Allah by obeying His commands, avoiding His prohibitions, consistently engaging in dhikr (remembrance of God), and relying on divine providence (tawakkal). Additionally, behaviors such as mutual assistance, generosity, and repentance are also evident. In interpersonal relationships, these moral values are expressed through respect for elders, affection for younger individuals, and the use of polite and refined language.

The study also found several supporting and inhibiting factors in the implementation of the values from the book *Ayyuhal Walad* among MA students at the Amanatul Qur'an Islamic Boarding School in Cepoko Limo, Pacet, Mojokerto. The supporting factors contributing to the success of shaping students' religious character at the school consist of three main elements. *First*, good communication between the school and parents, which fosters cooperation between home and school education. *Second*, a conducive and religiously-inclined school environment that promotes a positive culture. *Third*, the role of teachers in providing motivation both internally through instilling an understanding of the religious values contained in *Ayyuhal Walad*, and externally through rewards, such as the SKUA (Student Achievement Book). These three factors work together to continuously instill religious values and shape students' character. There are also three main inhibiting factors in the implementation of the values from *Ayyuhal Walad* among MA students at the Amanatul Qur'an Islamic Boarding School in Cepoko Limo, Pacet, Mojokerto: *First*, limited time due to the packed academic schedule. *Second*, inadequate school facilities. *Third*, lack of support from the family environment, particularly from the parents.



## الخلاصة

إن عزيمة المساعدة، 2025. تطبّق قيم كتاب أيها الولد في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة العليا بمعهد أمانة القرآن - تشبوكو ليمو، باجيت، موجدوتو، جاوا تيمور. مذكراً للحالم، تحت إشراف: إيثامتون عبدترناجح التربية الإسلامية، جامعة المعهد الإسلام 'ي ك.ه. بكالوريوس في نهايه، م. بد. إي.

الكلمات المفتاحية: قيم كتاب أيها الولد، الشخصية الدينية

تُعدُّ التربية على القيم الخلقية أمراً جوهرياً لا بد من غرسه في نفوس الطلاب، خصوصاً في تربية شخصيه الدينية. فالشخصية الدينية لها دور كبير في مساندة الطلاب على التمييز بين السلوك الحسن والسيئ، وفهم الحدود في العلاقات الاجتماعية مع الأقران، والعائلة، والوالدين، والمعلمين. أما التطبيق في حقيقته وسيلة أو منهجاً لغرس القيم الفاضلة في نفس الفرد وتبنيهاً ذلك من خلال المواظبة على الأعمال اليومية التي تساهم تدريجياً في بناء شخص "بينة ناض" ووجهة متكاملة. وهذا يتوافق مع أهداف التربية الوطنية التي تُؤكِّد على تطوير المتعلم ليصبح إنساناً مؤمناً، نقيّاً، ذا أخلاق، لأن كريمة، صحيح الجسم والروح، مستقلاً، عالمياً، مبدعاً، كفؤاً، وقادراً على أن يكون مواطناً ديمقراطياً مسؤولاً. وتهدف هذه الدراسة إلى البحث المتعمق في نماذج التربية الخلقية الدينية الموجودة في كتاب أيها الولد للام الغزالي. كما هدفت إلى استكشاف كيف يتم تطوير تلك القيم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة العليا أمانة القرآن تشبوكو ليمو، باجيت، موجدوتو. بالإضافة إلى ذلك، تسعى الدراسة لتحديد

العوامل الداعمة والبعيدة في تطبيق قيم التربية الخلقية الدينية استناداً إلى كتاب أيها الولد في تلك المؤسسة التربوية.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدم الباحث منهج البحث الميداني (Field Research)، وهو أحد أنواع المناهج التي تُطبّق في الدراسات الميدانية. أما نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة فهو البحث الكيفي (Qualitative Research)، الذي يهدف إلى وصف وفهم وتحليل ظاهرة ما يشك "الطبيعي" سواء على المستوى الفردي أو الجماعي. أما أدوات جمع البيانات التي استخدمت في هذا البحث فتتمثل في: الملاحظة، المقابلة الجاهزة، والتوثيق. بينما طرقت

تحليل البيانات التي اعتمدت في هذه الدراسة فهي التحليل الكيفي النصي. الخلاصة بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن كتاب أيها الولد يحتوي على مجموعة من مفاهيم التربية الخلقية التي تتوافق مع أهداف التربية الوطنية. أما تطبيق قيم التربية في مدرسة أمانة القرآن العليا تشبوكو ليمو - باجيت - موجدوتو في بناء الشخصية الدينية للطلاب، فإنها توضح كالتالي: تطبيق قيم التربية العفدية، وذلك من خلال ممارسة "تربية الإيمان بالله، والسعي للتقرب إليه، تطبيق قيم التربية الشرعية، وذلك بإداء العبادات الروتينية، مثل الصلوات الخمس بالجماعة، وصوم رمضان، تطبيق قيم التربية الأخلاقية، التي تظهر في السلوك اليومي مثل طاعة الله، وترك معاصيه، والإكثار من الذكر والتوكل، وكذلك التعاون، الإسخاء، والتوبة. أما في العلاقة مع الناس، فتظهر في احترام الكبار، ومحبة الـ "صغار، واستعمال أسلوب "لب" و"ق" ومُنهج "رب" في الكلام. العوامل الداعمة: كشفت الدراسة أن هناك ثلاثة عوامل رئيسية تساعد على نجاح تطبيق قيم كتاب أيها الولد: التواصل الجيّد في المدرسة والأسرة، مما يُعزِّد التكامل بين التربية في البيت والمدرسة. بيئة مدرسية ملائمة ومُتمسكة بالقيم الدينية والتقاليد الإيجابية، دور المعلم في تحفيز الطلاب، سواء بالدافع الداخلي (فهم القيم الدينية) أو الدافع الخارجي (مثل مكافآت كتاب س.ك.و). العوامل المعوقة: كذلك وجدت ثلاثة عوامل أساسية تحول دون تطبيق كتاب أيها الولد في المدارس، وهي ضعف البنية التحتية للمدرسة، ضعف دعم بعض الأسر، خصوصاً الألباء، في تطوير القيم الدينية